

Galuh Titian Sukma (150114026). Hubungan antara Keterampilan Mengajar Guru dan Prestasi Belajar Siswa Tunarungu pada SMP dan SMA Sekolah Luar Biasa-B X. Skripsi. Sarjana Strata I. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Pendidikan (2018).

INTISARI

Prestasi belajar merupakan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai ulangan maupun rapor. Selain menjadi hasil belajar prestasi juga dapat mengukur pemahaman siswa akan materi yang telah diberikan oleh guru. Dalam pemberian materi atau selama proses pembelajaran guru dapat menggunakan keterampilan mengajar yang dimiliki. Keterampilan mengajar guru merupakan cara guru untuk mengelola kelas atau membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif, selain itu keterampilan mengajar guru juga dapat membuat kondisi kelas sesuai dengan keinginan guru. Bagi siswa tunarungu keterampilan mengajar guru sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran siswa, karena guru dapat menjelaskan materi dengan beberapa keterampilan mengajar yang dikhususkan untuk siswa tunarungu, jika guru tidak menggunakan keterampilan mengajar tersebut maka siswa akan merasa kesulitan karena keterbatasan yang dimilikinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan keterampilan mengajar guru dan prestasi belajar siswa tunarungu. Jumlah partisipan dalam penelitian ini 76 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan merupakan *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan siswa yang tidak mengalami keterbatasan kecerdasan. Keterbatasan kecerdasan yang dimaksud seperti mental retardasi. Teknik pengambilan data menggunakan angket untuk keterampilan mengajar guru dan nilai ulangan harian untuk prestasi belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan program SPSS 20.0, dan pengujian hipotesis dengan teknik korelasi Kendall's.

Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang signifikan ($p=0,989$) antara keterampilan mengajar guru dan prestasi belajar siswa tunarungu. Prestasi belajar tidak hanya berkaitan dengan keterampilan mengajar guru tetapi terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, seperti teman sebaya dan orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat diberikan adalah selama proses pembelajaran diharapkan guru dapat konsisten menggunakan bahasa isyarat dan dapat mengatur kecepatan dalam berbicara, sehingga siswa dapat membaca gerak bibir maupun bahasa isyarat.

Kata kunci : Prestasi belajar, Keterampilan mengajar guru, Siswa tunarungu